

MODEL PENGEMBANGAN INSTRUMEN SUPERVISI KELAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI APLIKASI BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Fuad Ihsanudin Nugroho

Supervisi Pendidikan Agama Islam, Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
Email: Fuadin70@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui karakteristik aplikasi yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi kelas Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kabupaten Gunungkidul, mengembangkan model Instrumen Supervisi Kelas Guru PAI melalui aplikasi berbasis Microsoft Excel, dan mengetahui *feasibilitas* produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*R and D*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode induktif untuk analisis data. Pengembangan model aplikasi ini mengikuti langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Subjek penelitian ini adalah Pengawas PAI SMP di Kabupaten Gunungkidul, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode *interview* (wawancara), dokumentasi, dan observasi. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, Aplikasi Supervisi Kelas yang dikembangkan memiliki karakteristik: *user friendly*, *computerized*, dan memiliki mobilitas data yang tinggi, serta memiliki kemampuan : melakukan perhitungan matematika, menghemat biaya, menyimpan dan memelihara data, memperoleh data dengan cepat dan mampu mengolah data dengan cermat. Kedua, Aplikasi Supervisi ini dikembangkan melalui 5 langkah yang mengikuti metode penelitian yang disusun oleh Borg dan Gall, yaitu: (1) Analisis produk yang akan dikembangkan, dari hasil analisis maka produk yang dikembangkan harus memenuhi unsur: mudah digunakan, *komputerize*, dan memiliki mobilitas data yang tinggi. (2) Mengembangkan produk awal yang terdiri atas : *cover*, *input*, proses, maupun *output*. (3) Validasi ahli dan revisi terdiri dari ahli IT dan Praktisi Supervisi. (4) Uji coba tahap pertama dan revisi produk. (5) Uji coba tahap kedua dan produk akhir. Ketiga, hasil uji coba Aplikasi Supervisi Kelas berbasis Microsoft Excel menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan rancangan program dalam membantu proses *inputting* dan pengolahan data supervisi. Hasil uji *feasibilitas* menunjukkan, Aplikasi ini mampu mengatasi permasalahan meliputi : kemudahan pengoperasian, kelengkapan data yang dihasilkan, kesesuaian dengan kebutuhan, keakuratan data hasil supervisi, dan ketepatan perhitungan.

Kata Kunci: Pengembangan Instrumen; Supervisi Kelas; Aplikasi Berbasis Microsoft Excel

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang selalu ingin berkembang dan berubah. Dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Oleh karena itu, pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan.

Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional di atas, maka pengawasan dan pembinaan terhadap tugas guru dalam bentuk supervisi kelas menjadi salah satu instrumen yang harus dilakukan. Hal tersebut sangat perlu dilakukan, karena kualitas proses belajar mengajar (PBM) sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru, oleh karenanya perlu ada upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Pembinaan dan perhatian dari semua pihak sangat perlu dilakukan, karena dengan adanya pembinaan dan perhatian dari semua pihak, beban yang harus ditanggung oleh guru sedikit banyaknya dapat teratasi.

Meningkatkan kualitas kinerja guru merupakan sesuatu yang tidak mudah, namun banyak pihak sebenarnya yang dapat diberdayakan untuk mendukung dan meningkatkan mutu dan kualitas kinerja guru tersebut. Salah satu pihak yang dapat diberdayakan adalah adanya supervisor atau pengawas sekolah, terutama dalam kepengawasan akademik.

Kondisi yang ada di lapangan, terutama di Gunungkidul, masih terjadi kekurangan jumlah supervisor atau pengawas sekolah. Data sementara yang diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, hanya ada 2 pengawas Pendidikan Agama Islam (yang selanjutnya disebut PAI) dari Kemenag, yang harus mengawasi 180 Sekolah yang

terdiri dari jenjang SMP sejumlah 108 sekolah dan SMA/SMK sejumlah 72 sekolah sekabupaten Gunungkidul baik negeri maupun swasta. Sedangkan sekolah yang memiliki rombel 18 kelas rata-rata memiliki Guru 2 orang, sehingga jumlah GPAI di Gunungkidul pada jenjang sekolah menengah lebih dari 200 guru.

Kekurangan jumlah Pengawas PAI yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul merupakan kendala terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Akibatnya, kurang maksimalnya proses supervisi di sekolah, khususnya lagi terhadap proses supervisi kelas. Data sementara yang diperoleh melalui kegiatan MGMP, rata-rata guru PAI jenjang SMP mereka mengalami supervisi kelas setiap lima tahun sekali, bahkan masih banyak guru PAI, yang selama ini belum pernah mengalami supervisi kelas.

Kendala lain yang dihadapi oleh pengawas di kabupaten Gunungkidul adalah kondisi wilayah yang relatif lebih luas, dengan medan yang berbukit, serta belum semua akses menuju sekolah lancar. Sehingga untuk mengunjungi sekolah yang satu menuju sekolah yang lain memakan waktu yang tidak sedikit. Hal ini merupakan salah satu kendala yang berdampak pada kualitas pelayanan supervisi yang perlu mendapatkan jalan keluar.

Seorang supervisor dalam menjalankan kepengawasannya, dibantu dengan seperangkat instrumen supervisi. Instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi guru yang sedang di supervisi. Instrumen supervisi kelas sementara ini yang digunakan berupa format lembaran instrumen supervisi kelas, yang diisi secara manual serta dihitung secara manual. Sehingga seorang supervisor ketika ingin mengetahui skor hasil supervisinya, harus menjumlahkan secara manual, dan membutuhkan waktu tertentu, sehingga hal seperti ini menjadi kendala ketika supervisor mau menjalankan tindak lanjut hasil supervisinya secara cepat.

Disisi lain, kemajuan teknologi pada saat ini, telah membantu manusia semakin mudah dalam kehidupannya. *Software Microsoft Office*, merupakan *software* yang sudah akrab dengan dunia kependidikan. *Microsoft Excel* merupakan salah satu *software* yang berfungsi sebagai pengolah angka. Melalui *software Ms Excel* inilah, maka dikembangkan suatu aplikasi Instrumen Supervisi Kelas Guru PAI.

Dengan menggunakan Instrumen Supervisi Kelas Guru PAI melalui Aplikasi Berbasis *Microsoft Excel*, maka seorang supervisor akan terbantu dalam menjalankan kegiatan supervisi kelas. Dalam aplikasi ini, instrumen supervisi kelas dibuat dalam format digital, sehingga seorang supervisor sangat dipermudah. Di samping perhitungan angka sudah berjalan secara otomatis, supervisor memiliki data kepengawasan dalam format digital, yang sewaktu-waktu dapat dibuka kembali atau dicetak dalam *hardcopy*.

B. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, bahwa dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional, faktor keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar menjadi salah satu unsur yang harus dilakukan. Dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja guru maka perlu dilakukan pengawasan atau supervisi kelas.

Permasalahan yang terjadi di lapangan, rasio atau perbandingan antara jumlah guru yang harus disupervisi tidak sebanding dengan jumlah pengawas sekolah yang ada. Instrumen supervisi yang digunakan pengawas sekolah masih banyak yang menggunakan instrumen supervisi yang berupa format-format isian manual, dan diolah secara manual juga. Dengan rasio jumlah guru dan jumlah pengawas sekolah yang masih jauh dari rasio ideal inilah, menjadikan supervisi kelas tidak biasa maksimal. Baik dari segi waktu, jumlah guru sasaran, waktu pengolahan data, dan sebagainya. Dengan pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi komputer, maka akan dapat di membantu memaksimalkan pelaksanaan supervisi kelas.

Dari identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini akan menjawab tentang keefektifan Aplikasi Supervisi Kelas, khususnya Aplikasi berbasis *Microsoft Excel*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah karakteristik Aplikasi yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi kelas PAI SMP di Kabupaten Gunungkidul?
- Bagaimanakah pengembangan model Instrumen Supervisi Kelas Guru PAI melalui Aplikasi berbasis *Microsoft Excel*?
- Bagaimanakah fisibilitas produk model Instrumen Supervisi Kelas Guru PAI melalui Aplikasi berbasis *Microsoft Excel* dalam pelaksanaan di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan uji coba yang dilaksanakan?

II. METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN, JENIS DAN DESIGN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013 : 6). Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu metode: deskriptif, evaluatif, dan eksperimental.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi produk Aplikasi Supervisi Kelas dalam proses uji coba pengembangannya. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan. Aplikasi Supervisi Kelas yang dihasilkan setelah melalui tahapan uji coba dan revisi diujicobakan dalam lingkup yang lebih nyata menggunakan data real di lapangan untuk kemudian dilakukan evaluasi terhadap kualitasnya. Walaupun dalam tahap uji coba telah ada evaluasi, tetapi evaluasi tersebut masih dalam rangka pengembangan produk, selanjutnya pada uji coba terakhir dilakukan uji coba untuk mengetahui feasibilitas produk saat diimplementasikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono, penelitian *Research and Development* yang selanjutnya disingkat menjadi R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012 : 407). Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), tetapi dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*). Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan Aplikasi Supervisi Kelas, yaitu *software* aplikasi berbasis *Microsoft Excel* yang berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan proses supervisi di dalam kelas. Aplikasi Supervisi Kelas ini akan membantu seorang supervisor dalam *input data*, mengolah dan menampilkan hasil analisa sampai pada siap cetak dalam bentuk *soft copy* maupun *hard copy*.

Rancangan penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian yang dikembangkan Borg dan Gall, yang terdiri dari 5 langkah utama, yaitu melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi produk, uji coba skala kecil dan revisi produk, dan uji coba skala besar dan produk akhir (Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. 2008 : 11). Adapun prosedur penelitian pengembangan dalam penelitian ini dengan mengikuti langkah pengembangan Borg dan Gall di atas dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1. Prosedur penelitian dan pengembangan Aplikasi Supervisi Kelas yang diadopsi dari langkah pengembangan menurut Borg dan Gall

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul. Adapun waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai tanggal 01 Oktober 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

C. SUMBER DATA PENELITIAN

Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah yang menjadi fokus peneliti yaitu: dokumen dan data kepustakaan untuk menemukan teori tentang penyusunan program Aplikasi Supervisi Kelas, dan pengawas PAI untuk memperoleh data kepengawasan PAI dalam menggunakan Aplikasi Supervisi Kelas pada tahapan uji coba. Pengawas PAI yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

D. TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan tiga metode, yaitu: metode interviu (wawancara), metode dokumentasi dan metode observasi.

E. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data hasil validasi dari ahli IT dan praktisi dalam bidang supervisi, dan masukan dari pemakai model Aplikasi Supervisi Kelas (pengawas PAI SMP Kabupaten Gunungkidul). Metode analisa kualitatif yang digunakan adalah metode berpikir induktif, di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan pada keseluruhan tahapan penelitian, mulai dari tahap pendahuluan, pengembangan produk, validasi ahli dan uji coba di lapangan.

III. LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN SUPERVISI KELAS

Supervisi Kelas sering disebut dengan istilah supervisi observasi kelas, yaitu teknik supervisi dengan mengobservasi guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran di kelas, mulai kelas itu masuk sampai usai (Made Pidarta, 2009 : 87). Kepala sekolah maupun pengawas dalam melaksanakan supervisi kepada guru di kelas dilengkapi dengan lembar observasi/kuesioner yang dijadikan alat ukur keberhasilan guru dalam membelajarkan siswa. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Sutrisna, bahwa supervisi kunjungan kelas adalah pengamatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas terhadap guru yang sedang mengajar dan melihat alat, metode, dan sarana belajar lainnya di kelas (Sutrisna, 1993 : 268). Aspek yang diamati oleh supervisor di kelas tidak hanya kegiatan guru dalam membelajarkan siswa, akan tetapi termasuk sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran antara lain media, ketepatan metode pembelajaran dengan materi pelajaran, termasuk ketersediaan bahan ajar lainnya.

B. TUJUAN SUPERVISI KELAS

Setiap kegiatan tentunya memiliki sesuatu yang hendak dituju atau diraih. Supervisi sebagai suatu kegiatan, tentunya juga memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan teknik supervisi kelas menurut Made Pidarta adalah: 1) Untuk mengetahui secara keseluruhan cara-cara guru mendidik dan mengajar, termasuk untuk mengetahui pribadi dan gaya mengajar, 2) untuk mengetahui respons kelas dan para siswa (Made Pidarta, 2009: 88). Selain tujuan tersebut, seorang supervisor juga membuat catatan khusus tentang guru yang berkaitan dengan : 1) Kemampuan mengembangkan afeksi termasuk penanaman norma sila-sila Pancasila dan nilai karakter, 2) kemampuan mengajar, 3) Kepribadian, watak dan bakat guru, 4) kesan umum (Made Pidarta, 2009 : 88-89).

C. LANGKAH-LANGKAH SUPERVISI KELAS

Supervisi kelas dilaksanakan melalui tahapan atau langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan dapat berjalan lancar dan mencapai target yang di tentukan. Menurut Made Pidarta Langkah-langkah supervisi kunjungan kelas meliputi, (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi (Made Pidarta, 2009 : 93-96).

D. KEBAIKAN DAN KELEMAHAN TEKNIK SUPERVISI KELAS

Teknis supervisi kelas menurut Made Pidarta memiliki sejumlah kebaikan : (1) bisa mengamati kinerja guru secara utuh, (2) cukup waktu untuk mendapat semua data tentang proses pembelajaran, (3) berdasar data yang diperoleh dapat memiliki gambaran secara utuh tentang guru, (4) adanya penguatan pada waktu mengadakan pertemuan balikan, yang dapat digunakan untuk memberikan

motivasi bagi guru dalam memajukan profesinya (Made Pidarta, 2009 : 98).

Adapun kelemahan teknik supervisi kelas adalah : (1) Bagi guru yang berkemampuan rendah, akan merasa cukup lama mengalami tekanan atau ketidakbebasan selama diobservasi kelasnya. (2) Bagi guru sentimental atau perasa akan merasa pesimis atau bahkan bisa putus asa ketika kelemahan-kelemahannya diketahui. (3) Bagi supervisor akan menyita banyak waktu (Made Pidarta, 2009 : 98-99).

E. OPTIMALISASI TIK DALAM PENDIDIKAN DAN KEPENGAWASAN AKADEMIK

Aplikasi Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan telah banyak dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan dalam bidang kehidupan dengan berbagai keuntungan, antara lain:

Pertama, dalam sistem informasi akademik (SIA). Perkembangan teknologi informasi secara cepat dan dinamis saat ini mendorong pengelola pendidikan tinggi untuk menerapkannya guna mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi khususnya dalam lingkungan kampus.

Kedua, dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen yang baik dapat memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan bagi para pimpinan/*stakeholders* untuk mengambil tindakan. Semakin cepat, lengkap, dan valid suatu informasi, maka semakin menjamin kepastian proses pengambilan keputusan bagi para pimpinan.

Ketiga, *Integrasi data*, dengan sistem informasi akademik berbasis jaringan komputer, memungkinkan untuk mengintegrasikan data-data transaksi yang dilakukan dari berbagai terminal dalam lingkungan jaringan sistem.

Keempat, sistem pengorganisasian data memungkinkan sistem bebas *redundansi* data. Pembangunan sistem informasi yang bertumpu pada sistem pengorganisasian data, maka sistem akan terhindar dari bahaya duplikasi data atau yang disebut *redundansi*.

Kelima, meningkatkan kecepatan dan keakuratan penyusunan laporan. Tuntutan akan ketersediaan informasi akademik, yang cepat dan standar sering mengakibatkan tekanan psikologis yang sangat tinggi bagi para pegawai dan dosen yang mengelola administrasi akademik.

Keenam, meningkatkan produktivitas, ketersediaan informasi yang berkualitas dan infrastruktur jaringan komputer yang baik akan meningkatkan produktivitas.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, optimalisasi IT dalam kehidupan bukan untuk menggantikan peran manusia tetapi sebagai alat bantu yang melengkapi peran manusia. Dalam

penentuan jenis teknologi yang akan diterapkan perlu diperhatikan nilai kemanfaatannya, selain praktis dan ekonomis. Salah satu produk teknologi yang berpeluang untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya kepengawasan adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam proses pelaksanaan supervisi kelas. Maka perlu dikembangkan sebuah instrumen Supervisi Kelas Guru PAI melalui sebuah aplikasi yang berbasis Microsoft Excel. Dengan menggunakan aplikasi tersebut diharapkan pelaksanaan supervisi kelas dapat berjalan lebih maksimal. Pemilihan Microsoft Excel sebagai basis penyusunan aplikasi dengan alasan, Microsoft Excel merupakan program yang sudah familier digunakan dalam dunia pendidikan, dan mempunyai kemampuan operasi matematis yang sangat lengkap. Selain itu hampir semua komputer tertanam program ini atau yang sejenis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. RANCANGAN APLIKASI SUPERVISI KELAS

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu aplikasi berbasis komputer yang bisa menunjang kegiatan supervisi kelas, untuk kegiatan supervisi akademik PAI sehingga dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan pelayanan supervisi yang lebih bermutu. Berdasarkan pola pelaksanaan supervisi akademik PAI SMP yang berjalan di Kabupaten Gunungkidul maka disusunlah Aplikasi Supervisi Kelas berbasis Microsoft Excel. Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dengan cara mengikuti metode penelitian yang disusun oleh Borg dan Gall, yang terdiri dari 5 langkah utama, yaitu:

B. MELAKUKAN ANALISIS PRODUK YANG AKAN DIKEMBANGKAN

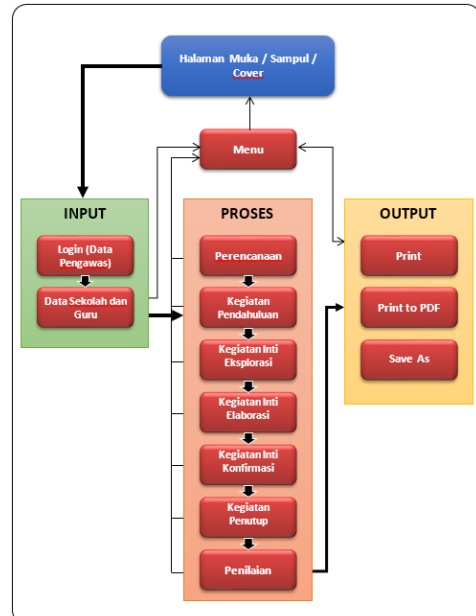
Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi, identifikasi permasalahan untuk selanjutnya dilakukan perencanaan. Berdasarkan identifikasi masalah dan identifikasi solusi masalah maka untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, perlu dikembangkan aplikasi yang *user friendly*, *komputerize*, dan sangat membantu tugas Kepengawasan Akademik. Alternatif yang dapat ditawarkan dalam penelitian ini adalah aplikasi Supervisi Kelas Berbasis Microsoft Excel.

Software (tools) yang digunakan untuk membangun aplikasi Supervisi Kelas adalah Microsoft Excel dengan mengoptimalkan fitur yang ada, baik itu fungsi/rumus, *Link*, *Visual Basic for Applications (VBA)*. Pertimbangan ini karena program ini sangat familier, hampir semua komputer/laptop mengistalkannya, serta kemampuan *user/pengawas* dalam mengoperasikannya. Dalam pengembangan aplikasi ini, penulis menggunakan Microsoft Office 2010.

C. PENGEMBANGAN PRODUK

1. Rancangan/ Desain karya :

Diagram alir pembuatan Aplikasi Supervisi Kelas Pendidikan Agama Islam berbasis Microsoft Excel adalah sebagai berikut: Diagram utama dari Program Aplikasi Supervisi Kelas Pendidikan Agama Islam berbasis Microsoft Excel ini di mulai dengan tampilan cover, input, proses, maupun output dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Flow Chart Program Aplikasi Supervisi Kelas

2. Desain Interface Aplikasi :

a. Disain Interface Cover / Halaman Muka / Sampul



Gambar 3. Interface Halaman Muka

b. Design Interface Input

1) Menu Login



Gambar 4. Menu Login bagi Pengawas

Menu Login berfungsi untuk memasukkan data pengawas yang

berupa Nama dan NIP. Hasil masukan data ini akan ditampilkan dalam format selanjutnya dan akan ditampilkan ketika mencetak dokumen hasil supervisi.

2) Form Isian Data Sekolah dan Guru

Gambar 5. Format isian data sekolah data guru *Form* ini berfungsi untuk memasukkan data identitas guru yang disupervisi. Data yang di masukkan dalam *form* ini nantinya akan ditampilkan dalam *form-form* berikutnya.

c. Design Interface Proses

1) Form Penilaian Perencanaan

Gambar 6. Format Isian *checklist* Perencanaan *Form* ini diisi berdasarkan hasil supervisi administrasi yang dimiliki guru, caranya dengan klik pada kotak sesuai skor nilai yang didapatkan, setelah kotak klik maka akan muncul tanda

2) Form Penilaian Kegiatan Pendahuluan

Gambar 7. Format *check box* Perencanaan

3) Form Penilaian Kegiatan Inti Eksplorasi

Gambar 8. Format *check box* Kegiatan Inti Pembelajaran Eksplorasi

4) Form Penilaian Kegiatan Inti Elaborasi

Gambar 9. Format *check box* Kegiatan Inti Pembelajaran Elaborasi

5) Form Penilaian Kegiatan Inti Konfirmasi

Gambar 10. Format *check box* Kegiatan Inti Pembelajaran Konfirmasi

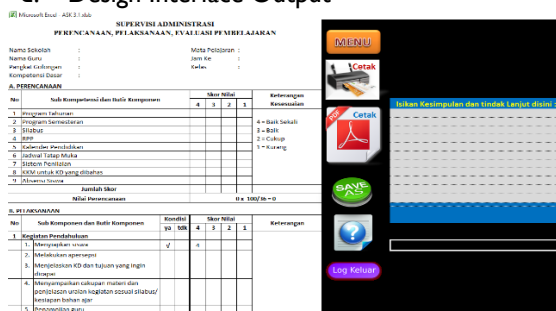
6) Form Penilaian Kegiatan Penutup

Gambar 11. Format *check box* Kegiatan Penutup

Form Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti Eksplorasi, Kegiatan Inti Elaborasi, Kegiatan Inti Konfirmasi dan Kegiatan Penutup, ini diisi berdasarkan hasil supervisi pembelajaran di kelas, caranya

dengan klik pada kondisi ya atau tidak, kemudian kalau ya, maka klik pada kotak sesuai skor nilai yang didapatkan, setelah kotak klik maka akan muncul tanda *ceklis*.

d. Design Interface Output



Gambar 12. Format Halaman rekapan hasil akhir

3. Validasi Ahli dan Revisi Produk

Validasi ahli dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Ahli IT dan Praktisi Kepengawasan. Validasi oleh Ahli IT dilakukan oleh Wendie Prayitno, S.Kom. MT, dosen MSI UMY yang kesehariannya bekerja sebagai Widyaiswara di LPMP Yogyakarta. Validasi dilakukan pada tanggal 30 Desember 2015 di kantor LPMP Yogyakarta. Tujuan validasi ahli IT untuk mengetahui kualitas *software* Aplikasi Supervisi Kelas berbasis Ms Excel.

4. Uji Coba Tahap Pertama dan Revisi Produk

Setelah mengalami beberapa perubahan dan penyesuaian, maka dilakukan uji coba skala kecil melibatkan pengawas PAI Kantor Kemenag Kabupaten Gunungkidul. Uji coba ini untuk mengetahui apakah aplikasi dapat berjalan dengan memestinya. Hasil uji coba ini digunakan untuk melakukan revisi guna pelaksanaan uji coba tahap kedua. Uji coba pada tahap awal yang dilakukan menggunakan data fiktif yang bukan data sebenarnya.

5. Uji Coba Tahap Kedua dan Produk Akhir

Tahapan terakhir dalam penyusunan Aplikasi Supervisi Kelas adalah uji coba tahap kedua dan produk akhir. Tahapan ini merupakan penerapan produk yang sudah dihasilkan dengan melibatkan Pengawas PAI SMP Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah pengawas 2 orang. Hasil uji coba yang dilakukan, pengawas merasa terbantu dan mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan supervisi kelas.

Berikut adalah tahap-tahap penerapan dalam rangka uji coba Aplikasi Supervisi Kelas yang dikembangkan setelah dilakukan revisi dan siap untuk digunakan :

a. Pelatihan Pengguna

Pelatihan Pengguna dilakukan dengan tujuan agar pemberian

informasi tepat sasaran dan mempermudah penggunaan aplikasi yang akan diujicobakan. Pada uji coba ini melibatkan 2 pengawas PAI. Pengawas PAI yang akan mengujicobakan aplikasi ini dipersiapkan 1 minggu sebelum uji coba dilakukan, dengan tujuan agar semakin akrab dan menguasai dalam mengoperasikan Aplikasi Supervisi Kelas .

Pelatihan pengguna dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 di kantor Kemenag Kabupaten Gunungkidul, yang dipandu oleh peneliti sendiri. Pelatihan diawali dari bagaimana menghidupkan program, memulai, memasukkan *password*, pengenalan tombol *hyperlink*, *input* data pengawas dan data guru, cara memberikan *checklist* dan mengoreksi, *setting printer* sampai pada pencetakan hasil. Kendala yang dihadapi dalam pelatihan ini, adalah faktor keterbatasan kemampuan Pengawas PAI dalam mengoperasikan komputer, serta faktor usia yang rata-rata sudah berumur di atas 50 tahun.

b. Uji Coba dan Evaluasi *feasibilitas* Aplikasi Supervisi Kelas

Adapun hasil evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek tersebut adalah :

- Aspek kemudahan pengoperasian, hasilnya mudah digunakan.
- Uji coba kelengkapan, hasilnya lengkap.
- Uji coba kesesuaian, hasilnya sesuai.
- Uji coba keakuratan, hasil supervisi dan ketepatan perhitungan matematis, aplikasi ini menghasilkan data yang akurat.

c. Keterbatasan Aplikasi Supervisi Kelas berbasis Microsoft Excel

Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* untuk kegiatan supervisi akademik PAI SMP di Kabupaten Gunungkidul memiliki keterbatasan di antaranya:

- Aplikasi ini berbasis komputer, sehingga untuk menjalankannya membutuhkan komputer atau laptop.
- Karena aplikasi ini menggunakan *Microsoft Excel visual basic for Application*, maka sebelum menjalankan aplikasi ini, pengguna harus menghidupkan *macros enable*. Apabila user lupa atau tidak menjalankan makro, maka aplikasi ini tidak bisa berjalan secara sempurna.
- Apabila ada pengembang yang bisa

membuat dalam format yang lebih simpel dan bisa dijalankan pada alat yang lebih ringan seperti *smart phone*, maka aplikasi ini akan semakin praktis.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sesuai kondisi dan situasi kepengawasan PAI SMP di Kabupaten Gunungkidul diperlukan Aplikasi Supervisi Kelas yang memiliki karakteristik: *user friendly*, *komputerize*, dan memiliki mobilitas data yang tinggi, serta memiliki kemampuan : ampu melakukan perhitungan matematika, mampu menghemat biaya, mampu menyimpan dan memelihara data, mampu memperoleh data dengan cepat dan mampu mengolah data dengan cermat.
- b. Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* dikembangkan melalui 5 langkah utama yang mengadopsi metode penelitian yang disusun oleh Borg dan Gall, yaitu: melalui tahapan : (a) Analisis produk yang akan dikembangkan, yaitu dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan informasi. Hasil analisis adakah produk yang dikembangkan harus memenuhi unsur: mudah digunakan, *komputerize*, dan memiliki mobilitas data yang tinggi (b) Mengembangkan produk awal, aplikasi ini dikembangkan dengan menggunakan Ms Excel dengan desain tampilan : Cover → Input → Proses → Output, (c) Validasi ahli dan revisi, dilakukan dua kali yaitu Ahli IT untuk memvalidasi jalannya aplikasi dan Validasi ahli Supervisi untuk mengetahui kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pengawas. (d) Uji coba tahap pertama dan revisi produk, yaitu simulasi penerapan aplikasi pada pengawas serta meminta masukan untuk perbaikan (e) Uji coba tahap kedua dan produk akhir, yaitu uji coba aplikasi pada praktik kepengawasan di sekolah setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi.
- c. Hasil uji coba Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan rancangan program, yaitu dalam proses *inputing* dan pengolahan data kesupervisian. Dalam uji feasibilitas menunjukkan bahwa Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* yang dihasilkan mampu berjalan dengan baik yaitu dalam hal kemudahan pengoperasian, kelengkapan data yang dihasilkan, kesesuaian dengan kebutuhan, keakuratan data hasil supervisi, dan ketepatan perhitungan.

B. REKOMENDASI

1. Bagi pemegang kebijakan :
 - a. Untuk menyediakan waktu pelatihan pagi pengawas, agar pengawas dapat menjalankan aplikasi ini dengan baik.
 - b. Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* yang dikembangkan dalam penelitian mengacu pada standar administrasi pembelajaran pada kurikulum 2006, maka untuk kurikulum 2013 perlu adanya penyesuaian jumlah dan jenis administrasi pembelajaran.
2. Bagi pengguna/pengawas, karena Aplikasi Supervisi Kelas berbasis *Microsoft Excel* ini menggunakan VBA, maka sebelum menjalankan aplikasi pengguna harus mengaktifkan *macros enable*
3. Bagi peneliti berikutnya, aplikasi ini membutuhkan komputer atau laptop dalam pengoperasiannya, maka pada penelitian berikutnya agar dikembangkan menjadi lebih baik sehingga bisa dijalankan pada alat yang lebih ringan seperti *smart phone*, sehingga aplikasi ini semakin praktis.

C. Daftar Pustaka

- Achmadi, Abu . 1997. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anwari, Husnul, 2013. *Buku Pintar Macro Excel*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Rineka Cipta. Cet I. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Atmodiwiryo, Soebagio. 2011. *Manajemen Kepengawasan dan Supervisi Sekolah*. Ardadizya Jaya. Jakarta.
- Buku Kerja Pengawas. 2011. Cetakan ke 2.
- Danim, S., & Khairi, 2010. *Profesi Kependidikan*, Alfabeta. Bandung.
- Darojat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. Jakarta
- Dollarhide, C.,T. dan Miller, Gary. 2006. *Supervision for Preparation and Practice of School*

- Counselors: Pathways to Excellence* (vol.45, pp.242-252). Counselor Education and Supervision.
- Fathurrahman, Pupuh. dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Refika Aditama. Bandung.
- Glickman, C.D, dan Tamashiro, R.T. 1980. *Determining one's beliefs regarding teacher supervision* (vol. 64, pp.74-81). Massachussetts Allyn and Bacon, Inc.
- Glickmen C.D. 2002. *Leadership for learning : how to help teachers succeed*. VA: Association for Supervision & Curriculum Development.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research II*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Hamrin, 2011. *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah: Tips dan Strategi Jitu Melaksanakan Tugas*. Samudra Biru. Yogyakarta.
- M B. Miles & AM Huberman, terjemahan cecep Rohendi Rohidi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remadja Rosdakarya. Bandung.
- Muslim, S.B. 2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Alfabeta. Bandung.
- Nasution, S. 1986. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jemmars. Bandung.
- Pidarta, Made . 2009. *Supervisi Pendidikan Konstektual*, PT. Reneka Cipta. Jakarta.
- Purwanto, M.N. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (20th ed). Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Rifa'i, M. Moh., 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 2*. Jemmars. Bandung.
- Santoso, Petrus. *Pelatihan Excel Basic*, UK Petra, File: Excel-2010-Basic.pdf
- Sudjana, Nana. 2010. *Kompetensi Pengawas Sekolah Dimensi dan Indikator* (3rd ed). LPP Binamitra. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sukamadinata, Nana Syaudih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya. Bandung.
- Sutrisna. 1993. *Administrasi Pendidikan: Desain Teoritis untuk Praktek Profesional*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Syah, Muhibin. 1999, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tim Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Press. Jakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Soft Copy File dari Internet

- Arnita. *Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan*, Universitas Bung Hatta _ UBH.html, diakses 16/10/2013; 15:40 WIB.
- Munir. *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*, Pendidikan Ilmu Komputer Universitas Pendidikan Indonesia. http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Artikel_TIK/Dampak_Teknologi_Informasi_dan_Komunikasi_dalam_Pendidikan.pdf
- Suripto. dkk, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi dan dampaknya dalam Dunia Pendidikan*, Makalah Seminar Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik Untuk Semua, E_Book (di Download tanggal 7/12/2013; 11:49.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel (di download tanggal 10 Desember 2014)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel (di unduh tanggal 10 Desember 2014)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Visual_Basic_for_Applications
- <https://support.office.com/id-ID/article/Menyimpan-buku-kerja-dalam-format-file-lain-6a16c862-4a36-48f9-a300-c2ca0065286e>